

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisa Perbandingan Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Tata Kelola terhadap Kebangkrutan Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderating Pada Masa Sebelum Pandemi dan Pada Masa Covid-19 (Studi khusus Pada Perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini sebanyak 53 perusahaan manufaktur yang telah diolah. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai pemilihan sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan data panel dengan Eviews 12 sebagai alat analisis. Hasil menunjukkan bahwa Struktur Modal Berpengaruh pada Kebangkrutan Perusahaan pada fase tahun 2015-2018 namun tidak berpengaruh difase tahun 2019-2022, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada Kebangkrutan Perusahaan difase tahun 2015-2018 namun berpengaruh difase tahun 2019-2022, Tata Kelola dalam hal ini Kepemilikan Manajerial berpengaruh pada Kebangkrutan Perusahaan pada kedua fase tahun 2015-2018 dan fase tahun 2019-2022, Kepemilikan Institusional berpengaruh kepada Kebangkrutan Perusahaan pada kedua fase tahun 2015-2018 dan fase tahun 2019-2022, Kualitas Laba tidak berpengaruh pada Kebangkrutan Perusahaan pada fase 2015-2018 namun berpengaruh difase tahun 2019-2022. Kualitas laba mampu memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada kedua fase tahun 2015-2018 dan 2019-2022, Kualitas laba mampu memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada fase tahun 2019-2022.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola, Kualitas Laba, Kebangkrutan Perusahaan

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the Comparative Analysis of the Effect of Capital Structure, Company Size, and Governance mechanism on Financial Distress with Earnings Quality as a Moderating Variable in the Pre-Pandemic Period and During the Covid-19 Period (Special Study of Manufacturing sector companies listed on the IDX). This type of research is quantitative research. This study uses secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange (IDX) website. The sample of this research is 53 manufacturing companies that have been processed. This study uses a purposive sampling technique as a sample selection. The analytical method of this research uses multiple linear regression analysis and panel data with Eviews12 as an analytical tool. The results show that Capital Structure has an Influence on Financial Distress in the 2015-2018 phase but has no effect in the 2019-2022 phase, Company Size has no effect on Financial Distress in the 2015-2018 phase but has an effect on the 2019-2022 phase, Governance Mechanism in this case Ownership Managerial has an effect on Financial Distress in both phases 2015-2018 and 2019-2022 phase, Institutional Ownership has an effect on Financial Distress in both phases 2015-2018 and 2019-2022 phase, Earnings Quality has no effect on Financial Distress in 2015-2015 phase 2018 but has an effect on the 2019-2022 phase. Earnings quality is able to moderate Company Size on Financial Distress in both phases of 2015-2018 and 2019-2022. Earnings quality is able to moderate Managerial Ownership of Financial Distress in the 2019-2022 phase.*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

**Keyword:** *Capital Structure, Company Size, Governance Mechanism, Ownership Managerial, Institutional Ownership, Financial Distress, Earnings Quality*